

# Mengukur Efektivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam Menciptakan Nilai Perusahaan pada Industri Tekstil di Indonesia

Midhatul Khasanah<sup>1\*</sup>, Zufli Amrullah Hadi<sup>2</sup>, Rizky Firmansyah<sup>3</sup>, Nurika Restuningdiah<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Magister Akuntansi, Universitas Negeri Malang, Indonesia

## ARTICLE INFO

### JEL Classification:

G32, M14, O16

### Korespondensi:

Midhatul Khasanah  
(midhatul.khasanah.2304218@students.um.ac.id)

**Received:** 10-12-2023

**Revised:** 04-04-2024

**Accepted:** 29-05-2024

**Published:** 10-06-2024

### Keywords:

Company Value,  
CSR,  
Profitability

### Sitasi:

Khasanah, M., Hadi, Z. A., Firmansyah, R., & Restuningdiah, N. (2024). Mengukur Efektivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam Menciptakan Nilai Perusahaan pada Industri Tekstil di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan* (JRAP), 11(1), 198-205. <https://doi.org/10.35838/jrap.2024.01.101.14>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## ABSTRACT

*Corporate Social Responsibility (CSR) has become a hot topic in the business world today. However, there is still debate regarding the influence of CSR on company value. Textile companies are a sector that has a big impact on the environment and surrounding communities. Therefore, social responsibility is a very important issue for textile companies. The aim of this research is to determine the influence of CSR on company value in textile companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. This research method uses descriptive and quantitative research methods. The population in this study were 14 textile companies. Researchers used the purposive sampling method for sampling. Data analysis and hypothesis testing using SPSS version 26. An investor is expected to be able to consider everything when making an investment, including how the company manages funds, especially investor funds, to generate maximum profits. As well as how the company expresses its social responsibility both to society and the environment regarding the impact of its operational activities. So that the natural environment and everything in it can still be maintained and used sustainably.*

## ABSTRAK

*Corporate Social Responsibility (CSR) telah menjadi topik yang hangat dalam dunia bisnis saat ini. Namun, masih terdapat perdebatan mengenai pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan. Perusahaan tekstil merupakan salah satu sektor yang memiliki dampak besar terhadap lingkungan dan masyarakat sekitarnya. Oleh karena itu, tanggung jawab sosial menjadi isu yang sangat penting bagi perusahaan tekstil. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah 14 perusahaan tekstil. Peneliti menggunakan metode Purposive sampling untuk pengambilan sampel. Data analisis dan pengujian hipotesis menggunakan SPSS versi 26. Seorang Investor diharapkan dapat mempertimbangkan segala hal pada saat melakukan investasi termasuk juga bagaimana perusahaan mengelola dana khususnya dana investor untuk menghasilkan keuntungan secara maksimal. Serta bagaimana perusahaan mengungkapkan tanggung jawab sosialnya baik untuk masyarakat maupun lingkungan atas dampak dari kegiatan operasionalnya. Sehingga lingkungan alam dan seisinya ini masih dapat dijaga dan digunakan secara berkelanjutan.*

## 1. PENDAHULUAN

*Corporate Social Responsibility (CSR)* telah menjadi topik yang hangat dalam dunia bisnis saat ini (Naek & Tjun, 2020). Hal ini

merupakan tanggung jawab sosial yang harus dipenuhi oleh perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Banyak perusahaan yang telah menyadari

pentingnya menjalankan kegiatan bisnis yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan (Laurencia, 2023). Namun, masih terdapat perdebatan mengenai pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan (Pratikto et al., 2022).

Perusahaan tekstil merupakan salah satu sektor yang memiliki dampak besar terhadap lingkungan dan masyarakat sekitarnya (Widianti & Ghozali, 2024). Oleh karena itu, tanggung jawab sosial menjadi isu yang sangat penting bagi perusahaan tekstil. Namun, masih terdapat sedikit penelitian yang mengeksplorasi pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan, terutama dalam sektor tekstil.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dapat berdampak positif terhadap kinerja perusahaan (De Lavanda & Meiden, 2022). Namun, sejauh ini hanya sedikit penelitian yang mengeksplorasi hubungan antara tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan nilai perusahaan. Sedangkan dalam penelitian Romadhani et al. (2020) menyimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah ukuran penting untuk menilai kinerja perusahaan, terutama bagi investor. Dengan demikian, penelitian tentang hubungan antara tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan nilai perusahaan menjadi sangat penting untuk dilakukan.

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Dari pendahuluan yang telah disampaikan oleh peneliti di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini dapat di sampaikan sebagai berikut. 1. Apakah pada sektor tekstil CSR berperan aktif pada nilai perusahaan? 2. Apakah pada sektor tekstil profitabilitas perusahaan berperan aktif pada nilai perusahaan? Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam literatur tentang tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan nilai perusahaan, terutama pada konteks perusahaan tekstil yang terdaftar di BEI.

## 2. TELAAH TEORI DAN HIPOTESIS

### 2.1. Corporate Social Responsibility (CSR)

*Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan konsep di mana perusahaan menjalankan kegiatan bisnisnya dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap lingkungan, sosial, dan ekonomi (Fauzi & Manao, 2023). CSR mencakup tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan (stakeholders) dan upaya untuk mencapai keberlanjutan.

Hery (2015) menyampaikan bahwa CSR adalah suatu proses komunikasi perusahaan dengan masyarakat serta lingkungan atas dampak sosial yang di keluarkan oleh perusahaan dari kegiatan operasionalnya. Untuk mengukur efektifitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan tekstil yang terdaftar pada BEI periode 2018 - 2022 peneliti menggunakan indeks *Global Reporting Initiative* (GRI). Menurut Wati (2019) pengukuran CSR dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$CSRDIJ = \sum \frac{X_{ij}}{N_j}$$

### 2.2. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan pertumbuhan ekonomis. Pengukuran profitabilitas dapat menggunakan rasio keuangan. Kasmir (2016) menyatakan rasio profitabilitas itu digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan untuk dapat menghasilkan keuntungan. Selain itu, rasio profitabilitas ini juga dapat memberikan informasi terkait efektivitas manajemen suatu perusahaan. Pengukuran profitabilitas pada penelitian ini menggunakan *Return On Equity* (ROE) untuk melihat profitabilitas dari sudut pandang investor. Dengan melihat tingkat ROE yang di hasilkan oleh suatu perusahaan seorang investor akan menilai bagaimana efektivitas perusahaan dalam mengelola dana/investasi untuk menghasilkan keuntungan yang nantinya keuntungan ini yang selalu ditunggu oleh investor. Untuk mengukur profitabilitas pada perusahaan tekstil yang terdaftar pada BEI periode 2018 -

2022 peneliti menggunakan pengukuran ROE. *Return On Equity* (ROE) dapat dihitung menggunakan rumus berikut (Kasmir, 2016).

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### 2.3. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan mencakup nilai ekonomis dan non-ekonomis yang dapat tercermin dalam harga saham, kepercayaan pelanggan, dan reputasi. Pengukuran nilai perusahaan melibatkan penilaian kinerja keuangan dan citra perusahaan. Harga saham ini mencerminkan nilai perusahaan itu sendiri. Semakin tinggi harga saham di pasar bursa ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki komitmen yang tinggi terhadap stakeholder. Yang mana dapat disimpulkan perusahaan yang memiliki harga saham yang tinggi itu memiliki tingkat pengembalian yang tinggi pula terhadap investor (Franita, 2018).

*Price to Book Value* (PBV) adalah rasio untuk mengukur sejauh mana nilai pasar terhadap prospek perusahaan. Untuk mengukur nilai perusahaan peneliti menggunakan PBV. Untuk mengukur nilai perusahaan pada perusahaan tekstil yang terdaftar pada BEI periode 2018-2022 peneliti menggunakan pengukuran *Price to Book Value* (PBV).

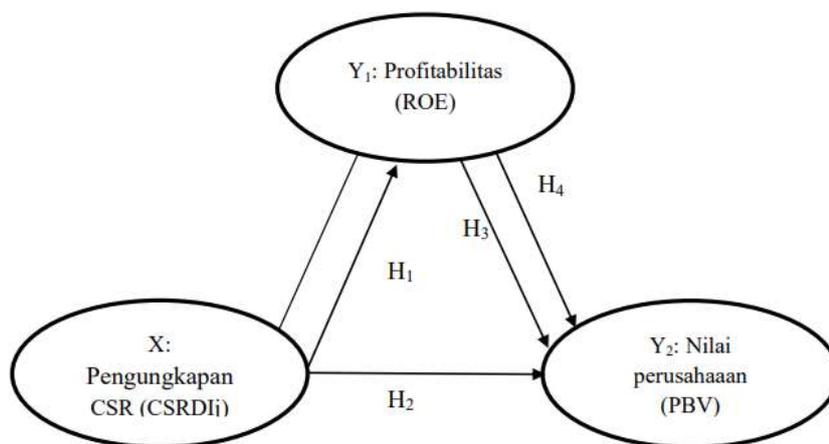
Indrarini (2019) menghitung *Price to Book Value* (PBV) menggunakan rumus sebagai berikut.

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

$$\text{Nilai Buku Saham} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

Untuk mencapai tujuan perusahaan maka diperlukan sinergi antar pihak yang berkepentingan. Salah satunya dengan melakukan interaksi antara perusahaan dengan lingkungan. Perusahaan yang melakukan tanggung jawab sosial secara konsisten dan berkelanjutan kepada masyarakat dan lingkungan atas dampak dari kegiatan operasional perusahaannya ini akan memberikan value positif pula bagi perusahaan itu sendiri. Hal ini tentu akan berpengaruh pada tingkat loyalitas konsumen pada perusahaan. Menurut Amanda (2016) menyatakan bahwa melakukan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak hanya sekedar menambah biaya namun juga sebagai alat marketing (promosi) bagi perusahaan.

Kerangka konseptual yang telah dibangun oleh peneliti dapat dilihat pada gambar 1, berikut.



Gambar 1. Kerangka Konseptual  
Sumber: Hasil Pengembangan oleh Peneliti (2023)

H1: Tangung Jawab Sosial (CSR) berperan signifikan kepada Profitabilitas

H2: Tangung Jawab Sosial (CSR) berperan signifikan kepada Nilai perusahaan

H3: Profitabilitas berperan signifikan kepada Nilai perusahaan

H4: Tangung Jawab Sosial (CSR) berperan signifikan kepada Nilai perusahaan melalui Profitabilitas

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian diskriptif dan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian ilmiah yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti populasi dengan menggunakan sampel tertentu, menggunakan instrument dan analisis data kuantitatif untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan oleh peneliti (Sugiyono, 2016). Data penelitian ini bersumber dari website BEI yang merupakan data sekunder laporan keuangan tahunan / annual report perusahaan tekstil pada tahun 2018-2022 yang secara konsisten di laporkan. Dari 14 perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) hanya 6 perusahaan tekstil yang masuk pada kriteria sampel penelitian. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti.

Kriteria sampel penelitian ini dapat diuraikan dibawah ini:

- Sampel penelitian adalah perusahaan industri sektor tekstil yang terdaftar secara resmi di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- Sampel penelitian adalah perusahaan industri sektor tekstil yang secara konsisten melaporkan laporan keuangan tahunannya secara lengkap pada tahun 2018 s/d 2022

c. Sampel penelitian adalah Perusahaan industri sektor tekstil yang secara konsisten mempublikasikan laporan pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam laporan keuangan dan informasi terkait pada periode 2018 -2022 secara berturut-turut Berdasarkan kriteria sampel penelitian diatas, dapat disampaikan yang menjadi sampel penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan industri sektor tekstil.

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan SPSS versi 26. Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis data diantaranya uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas), analisis regresi linier berganda, koefisien determinansi ( $r^2$ ) serta uji residual.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Hasil

#### Uji Asumsi Klasik Normalitas

Uji asumsi klasik normalitas digunakan untuk memeriksa apakah data yang dikumpulkan mengikuti distribusi normal. Distribusi normal seringkali merupakan asumsi yang mendasari banyak analisis statistik parametrik. Peneliti menguji distribusi normal menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Dikatakan data berdistribusi normal jika nilai  $Asymp.Sig > \alpha=0,05$  (Hadi, 2023).

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2498325053.2184
Most Extreme Differences	Absolute	.235
	Positive	.119
	Negative	-.235
Test Statistic		.235
Asymp. Sig. (2-tailed)		.093 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.

Gambar 2. Hasil Pengujian Normalitas Data  
Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan pengukuran uji normalitas diatas, dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov test diperoleh nilai sebesar  $0.093 > 0.05$ . yang artinya data tersebut berdistribusi normal. Sehingga asumsi normalitas pada pebelitian ini terpenuhi.

### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana variabel-variabel

bebas dalam sebuah model regresi saling berkorelasi satu sama lain. Multikolinieritas dapat menyebabkan masalah dalam analisis regresi, termasuk ketidakpastian estimasi parameter dan interpretasi yang sulit. Peneliti menguji ada tidaknya multikolinieritas dengan menggunakan metode nilai VIF (Variance inflation factor) dan nilai Tolerance. Apabila nilai VIF  $< 10$  dan nilai Tolerance  $> 0,1$  maka tidak terjadi multikolinearitas (Hadi, 2023).

**Tabel 1.** Hasil Pengujian Multikolinieritas

	Tolerance	VIF
Pengungkapan CSR	0,863	1.168
Profitabilitas	0,863	1.168

Sumber: Hasil Olah Data (2023)

Berdasarkan hasil uji di atas dapat disampaikan variabel pengungkapan CSR (X1) mendapat nilai Tolerance sebesar  $0,863 > 0.1$  dan nilai VIF sebesar  $1.168 < 10$ . Sedangkan variabel Profitabilitas (Z) mendapatkan nilai Tolerance sebesar  $0,863 > 0.1$  dan nilai VIF sebesar  $1.168 < 10$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut tidak terdapat gejala multikolinieritas.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan linier antara nilai-nilai suatu variabel dengan nilai-nilai sebelumnya (autokorelasi) dalam rangkaian waktu atau data deret waktu. Autokorelasi dapat menyebabkan estimasi yang tidak efisien dan membuat kesalahan standar menjadi tidak dapat diandalkan.

Peneliti menguji autokorelasi menggunakan Uji Durbin-Watson. Nilai Durbin-Watson berkisar antara 0 dan 4. Nilai sekitar 2 menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi, sedangkan nilai di dekat 0 atau 4 mengindikasikan adanya autokorelasi. Diketahui dL dan DU dari hasil pengujian sebagai berikut.

$$Du = 1.8630$$

$$DL = 0.6477$$

Pada model persamaan Durbin-Watson pada Model Summary didapatkan nilai DW sebesar 2.478 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi auto korelasi. Dikatakan tidak terjadi autokorelasi jika hasil pengujian dengan kriteria nilai  $dU < d < 4-du$  ( $1.8630 < 2.479 < 4-1.8630$ ) berarti tolak  $H_0$ . Karena terjadi autokorelasi, maka di lakukan pengujian lain dengan uji run test.

**Tabel 2.** Hasil Run Test

Cases < Test Value	30
Cases $\geq$ Test Value	30
Total Cases	60
Number of Run	20
Z	0,320
Asym. Sig. (2-tailed)	0,761

Sumber: Hasil Olah Data (2023)

Dikatakan tidak terjadi autokorelasi jika nilai Asymp. Sig  $> 0.05$ . hasil dari pengujian Run Test didapatkan hasil 0.761 sehingga

dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

## Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengevaluasi apakah varians dari kesalahan (residuals) dalam suatu model statistik tidak konstan sepanjang rentang nilai dari variabel independen. Heteroskedastisitas dapat menyebabkan estimasi koefisien regresi tidak efisien dan membuat kesalahan standar

menjadi tidak konsisten. Dengan ketentuan nilai tingkat sign. antara variabel independent dengan absolut residual adalah  $\geq 0,05$ . Menurut Ghozali (2018) disampaikan bahwa Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas pada pengujian variabelnya.

**Tabel 1.** Hasil Pengujian Multikolinieritas

	t	Sig
Pengungkapan CSR	-0,708	0,487
Profitabilitas	1,204	0,270

Sumber: Hasil Olah Data (2023)

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa hasil uji variabel Pengungkapan CSR (X1) dan Profitabilitas (Z) tidak terjadi heteroskedastisitas karena memiliki Tingkat signifikansi  $X1 = 0.487$  dan  $Z = 0.270$ , yang mana lebih besar dari 0.5 sehingga tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

## 4.2. Pembahasan

Uji hipotesis Tangung Jawab Sosial (CSR) berperan signifikan kepada Profitabilitas diperoleh nilai T-hitung sebesar 4,433 dan nilai T-tabel sebesar 1,6802 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  yang artinya hipotesis Tangung Jawab Sosial (CSR) berperan signifikan kepada Profitabilitas diterima. Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan bahwa pengungkapan CSR semakin sering dilakukan oleh perusahaan akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas perusahaan. Hal ini akan memberikan citra yang baik pada perusahaan yang secara tidak langsung menjadi sebuah terobosan branding / promosi perusahaan. Dengan citra baik yang dimiliki perusahaan ini nantinya akan berdampak pada peningkatan pendapatan perusahaan sehingga keuntungan perusahaan juga sejalan akan meningkat.

Uji hipotesis Tangung Jawab Sosial (CSR) berperan signifikan kepada Nilai perusahaan, yang mana nilai T-hitung diperoleh sebesar 0,535 dan nilai T-tabel diperoleh sebesar 1,6701. Dengan nilai sign. Yang diperoleh

sebesar  $0,594 > 0,05$ . Artinya hipotesis Tangung Jawab Sosial (CSR) berperan signifikan kepada Nilai perusahaan ditolak. Berdasarkan pengujian diatas, disimpulkan bahwa pengungkapan CSR tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Namun, informasi laporan pertanggung jawaban sosial perusahaan ini merupakan salah satu informasi penting bagi seorang investor. Oleh sebab itu pengungkapan tanggung jawab sosial tidak berperan signifikan kepada nilai perusahaan pada penelitian ini yang mana nilai perusahaan diukur menggunakan PBV.

Uji hipotesis Profitabilitas berperan signifikan kepada Nilai Perusahaan. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh nilai T-hitung sebesar 4,523 dan nilai T-tabel sebesar 1,7902 dengan nilai sign. sebesar  $0,000 < 0,05$ . Artinya hipotesis Profitabilitas berperan signifikan kepada Nilai Perusahaan diterima. Dapat disimpulkan ketika profitabilitas perusahaan ini meningkat maka nilai perusahaan tersebut juga sejalan akan meningkat. Tingkat profitabilitas yang tinggi ini memberikan signal terhadap para pemegang saham maupun calon investor bahwa perusahaan mampu untuk mengelola kepercayaan investor untuk menghasilkan keuntungan secara optimal dan maksimal.

Uji hipotesis Tangung Jawab Sosial (CSR) berperan signifikan kepada Nilai perusahaan melalui Profitabilitas. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di peroleh nilai parameter T-hitung sebesar 0,397 dan nilai signifikan sebesar  $0,695 > 0,05$ . Artinya hipotesis

Tanggung Jawab Sosial (CSR) berperan signifikan kepada Nilai perusahaan melalui Profitabilitas diterima. Profitabilitas pada penelitian ini mampu memoderasi hubungan antara CSR dan nilai perusahaan

## 5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (CSR) oleh perusahaan berperan signifikan dalam meningkatkan profitabilitas, menunjukkan bahwa CSR berfungsi sebagai strategi branding yang efektif untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. Meskipun pengungkapan CSR tidak berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan, informasi CSR tetap penting bagi investor dan pemegang saham. Selain itu, peningkatan profitabilitas secara signifikan berdampak positif pada nilai perusahaan, dan profitabilitas berperan sebagai pemoderasi yang memperkuat hubungan antara CSR dan nilai perusahaan. Dengan demikian, perusahaan yang meningkatkan profitabilitasnya akan melihat pengaruh positif yang lebih kuat dari CSR terhadap nilai perusahaan.

Sara dari hasil penelitian ini yaitu investor diharapkan dapat mempertimbangkan segala hal pada saat melakukan investasi termasuk juga bagaimana perusahaan mengelola dana khususnya dana investor untuk menghasilkan keuntungan secara maksimal. Serta bagaimana perusahaan mengungkapkan tanggung jawab sosialnya baik untuk masyarakat maupun lingkungan atas dampak dari kegiatan operasionalnya. Sehingga lingkungan alam dan seisinya ini masih dapat dijaga dan digunakan secara berkelanjutan.

Adapun keterbatasan penelitian ini adalah hanya mengelola dan menguji periode 5 tahun yang memungkinkan data yang di peroleh kurang maksimal sehingga di harapkan pada penelitian selanjutnya dapat peneliti dengan periode yang lebih banyak supaya hasil penelitian yang di peroleh mendapatkan informasi yang lebih kongkrit.

## REFERENSI

- Amanda K. M (2016), Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Bank Syariah, *Accounting Analysis Journal*, 5(1), 1-8.
- De Lavanda, S. A., & Meiden, C. (2022). Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 2(2), 94-109. <https://doi.org/10.24853/jago.2.2.94-109>
- Fauzi, A., & Manao, M. (2023). Faktor Kebijakan Kedisiplinan Sumber Daya Manusia, Corporate Social Responsibility "Csr", Peningkatan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Dan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Kesejahteraan Karyawan Pada PT. SKM. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 3(2), 67-80.
- Franita, R. (2018). *Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai perusahaan: Studi untuk Perusahaan Telekomunikasi*. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Z. A., Afifudin, A., & Anwar, S. A. (2023). Pengaruh Kesadaran Pajak, Tarif Pajak, dan Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus pada UMKM yang terdaftar di KPP Pratama Batu). *e\_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12(01), 575-581.
- Hery. (2015). *Pengantar Akuntansi*. Grasindo.
- Indrarini, S. (2019). *Nilai perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Edisi Pertama. Scopindo Media Pustaka.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Laurencia, C. (2023). Tinjauan Yuridis Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) Sebagai Kewajiban

- Hukum di Indonesia. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 3197-3208. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i6.6511>
- Naek, T., & Tjun, L. T. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017: Kata Kunci: Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 123-136. <https://doi.org/10.28932/jam.v12i1.2323>
- Pratikto, A., Silalahi, E. E., & Hena, E. (2022). Keterkaitan Profitabilitas Perusahaan Dengan Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perusahaan. *Prosiding Working Papers Series In Management*, 14(2), 639-643. <https://doi.org/10.25170/wpm.v14i2.4234>
- Romadhani, A., Saifi, M., & Nuzula, N. F. (2020). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis*, 14(2), 71-81.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. CV. Alfabeta.
- Wati, L, N. (2019). *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*. Myria Publishe
- Widianti, B. A., & Ghozali, I. (2024). Peran Perlindungan Investor Sebagai Moderasi Hubungan Tanggung Jawab Sosial Dan Efisiensi Investasi (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Pakaian Jadi dan Tekstil di Indonesia yang Terdaftar di Index Bloomberg pada Tahun 2017-2021). *Diponegoro Journal of Accounting*, 13(1), 1-12. [www.globalreporting.org](http://www.globalreporting.org) [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)